



PROSES PENYUSUNAN ANGGARAN KOMPREHENSIF PADA PT TIARA KENCANA UNTUK PERIODE TAHUN 2018

Yongkie Avriano

Kwik Kian Gie School of Business
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

Muhammad Fuad

Kwik Kian Gie School of Business
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

ABSTRAK

Anggaran adalah rencana kegiatan perusahaan untuk suatu periode dimasa datang yang dinyatakan dalam bentuk angka. Penyusunan sejumlah anggaran digabung menjadi satu sehingga membentuk rencana bisnis terpadu yang disebut anggaran komprehensif. Anggaran membantu pimpinan perusahaan dalam perencanaan dan pengendalian. Perencanaan meliputi suatu proses memilih tujuan perusahaan yang dapat dicapai dan memberikan cara yang diperlukan untuk mencapainya, sedangkan pengendalian bertujuan untuk memastikan apakah tujuan-tujuan yang dituangkan dalam anggaran telah tercapai. Pembuatan anggaran pada PT. Tiara Kencana pada tahun 2018 dimulai dengan membuat ramalan penjualan yang berdasarkan metode least square. Berdasarkan ramalan tersebut, dibuatlah anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku, anggaran tenaga kerja, anggaran BOP, anggaran biaya administrasi dan umum, anggaran piutang, anggaran kas, dan anggaran laba rugi. Perusahaan sebaiknya mulai menyusun anggaran komprehensif sehingga dapat membantu pihak perusahaan, dalam melaksanakan tugasnya dalam hal perencanaan dan pengendalian.

Kata Kunci : Anggaran, Anggaran Komprehensif, Ramalan Penjualan, Anggaran Penjualan, Anggaran Produksi, Anggaran Bahan Baku, Anggaran Tenaga Kerja, Anggaran BOP, Anggaran Biaya Administrasi dan Umum, Anggaran Piutang, Anggaran Kas, dan Anggaran Laba Rugi

ABSTRACT

Budget plan is a set of corporation activities for the near future period stated in term of money. Then, these sets of budgets-plan will be combined into one comprehensive budget plan. Comprehensive budget-plan helps corporate leader in planning and controlling corporation. This planning stage encompasses a process of choosing attainable corporate goals and special instruction to achieve these goals. Meanwhile, the controlling stage has a purpose to ensure the goals which are stated in the budget-plan had been achieved. In order for company to set its 2018 budget plan, it must set a sales forecast based on least square method. Then based on sales forecast, the company could set different types of budgets. Among them are sales budget, production budget, inventory budget, labor budget, overhead budget, receivable budget, cash budget, and income statement. It is best for the company to start arranging comprehensive budgeting. It helps the company to maximize its capability in achieving company's mission. And it helps company to survive business competition.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Ilmu Manajemen) Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keyword : *Budgeting, Comprehensive Budgeting, Sales Forecast, sales budget, production budget, inventory budget, labor budget, overhead budget, receivable budget, cash budget, and income statement*

Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, perdagangan bebas bukanlah suatu hal yang baru bagi negara-negara di dunia, terlebih di Indonesia yang aktivitas perdagangannya terbilang cukup besar. Perdagangan bebas dapat menjadi suatu hal yang memberikan peluang untuk perusahaan, tetapi juga dapat memberikan ancaman bagi perusahaan. Dengan adanya perdagangan bebas, perusahaan akan berusaha untuk bersaing dengan perusahaan lainnya untuk mencari pasar potensial sehingga perusahaannya dapat terus bertahan dalam persaingan ini. Persaingan tersebut terjadi bukan saja dengan sesama perusahaan dari pengusaha dalam negeri saja, tapi pengusaha dalam negeri juga harus siap bersaing dengan pengusaha Internasional.

Persaingan dalam suatu usaha merupakan suatu hal yang dapat dinilai sebagai hal yang positif, karena dengan adanya persaingan, pengusaha atau perusahaan akan mendapat dorongan secara tidak langsung untuk meningkatkan kualitas produk dan kinerja perusahaan untuk bersaing dengan pengusaha atau perusahaan lainnya. Melalui persaingan-persaingan tersebut, perusahaan diharapkan dapat terus melakukan inovasi dan meningkatkan efisiensi perusahaannya. Tetapi dampak persaingan tidak bersifat positif saja, dalam persaingan tersebut pastinya akan ada perusahaan yang tertinggal atau kalah bersaing. Pastinya pihak yang kalah bersaing adalah pengusaha yang tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi dan inovasi, dan tidak bisa meningkatkan efisiensi perusahaannya. Namun terkadang perusahaan tidak berhasil untuk menaikkan nilai perusahaannya tersebut.

Setiap perusahaan tentunya diharapkan mempersiapkan dirinya dengan rencana-rencana strategis perusahaan untuk dapat terus bertahan dalam persaingan. Membuat suatu rencana dalam perusahaan akan sangat membantu perusahaan untuk terus berkembang dan dapat mencapai tujuan perusahaan sesuai visi dan misinya. Maka dari itu, perencanaan sangatlah diperlukan perusahaan, dimana dengan adanya perencanaan yang jelas, perusahaan akan dapat membandingkan antara tujuan yang ingin dicapai dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan.

Selain itu dengan perencanaan juga, pemilik dan manajemen perusahaan akan mendapat gambaran tentang jalannya perusahaan, entah itu peningkatan atau penurunan efisiensi dan kinerja yang dihadapi perusahaan. Setelah mengetahui apa yang akan terjadi dengan perusahaan ke depannya, dengan cepat manajemen perusahaan akan dapat merubahnya dan memperbaiki hal-hal yang dianggap dapat menurunkan efisiensi dan kinerja perusahaan, sehingga dapat dikatakan dengan membuat atau menyusun suatu perencanaan akan mudah bagi manajemen perusahaan untuk dapat mengawasi jalannya perusahaan dan menghindari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan dalam suatu periode.

Salah satu perencanaan terpenting yang harus disusun adalah anggaran perusahaan. Anggaran perusahaan merupakan rencana tentang kegiatan perusahaan, dimana dibuat untuk memproyeksikan aktivitas-aktivitas perusahaan untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. Dengan adanya penyusunan anggaran perusahaan diharapkan dapat memberikan pedoman bagi perusahaan dalam merencanakan segala sesuatu guna tercapainya tujuan perusahaan. Penganggaran juga merupakan alat pengkoordinasian kerja, alat pengawasan kerja dan juga alat evaluasi kegiatan perusahaan.

Dalam pembahasan sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa penganggaran merupakan suatu keharusan bagi perusahaan karena akan sangat membantu perusahaan mulai dari perencanaan, pedoman pelaksanaan



kegiatan perusahaan, alat pengkoordinasian kerja, sebagai alat pengawasan kerja dan juga evaluasi kegiatan bagi perusahaan, sehingga melalui dibuatnya anggaran bagi perusahaan akan dapat memberikan masukan-masukan yang berarti bagi perusahaan dan juga dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam jalannya operasional perusahaan sehingga dapat dicarikan solusi terbaik bagi perusahaan yang pada akhirnya dapat mengoptimalkan keuntungan perusahaan dan juga mengoptimalkan jalannya operasional perusahaan.

Bagi beberapa perusahaan ada yang menganggap pentingnya suatu perencanaan anggaran, tetapi ada juga perusahaan yang tidak menganggap penting sehingga tidak membuat anggaran perusahaan, departemen-departemen yang terdapat dalam perusahaan, seperti misalnya departemen produksi, departemen penjualan, departemen pembelian, dan departemen lainnya, dimana para manajernya akan saling bekerja sama dalam satu tim sehingga membuat koordinasi perusahaan yang terarah dan siap menghadapi setiap masalah dan hambatan yang datang ke perusahaan akan lebih mudah tercapai.

Pengertian dan Manfaat Anggaran

Menurut M. Munandar (2007), Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu yang akan datang. Sedangkan menurut M. Nafarin (2012), Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang atau jasa.

Menurut M. Nafarin (2012), manfaat anggaran adalah sebagai alat untuk merumuskan rencana perusahaan dan untuk menjalankan pengendalian terhadap berbagai kegiatan perusahaan secara menyeluruh. Selain itu anggaran juga bermanfaat sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan dan sebagai alat pengawasan kerja.

Proses Penyusunan Anggaran

Menurut M. Nafarin (2012), proses penyusunan anggaran adalah suatu urutan-urutan seri tugas yang saling berhubungan diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam. Proses penyusunan anggaran terdiri dari 4 tahap. Yang pertama adalah tahap penentuan pedoman perencanaan, anggaran yang akan dibuat hendaknya dipersiapkan beberapa bulan sebelum tahun anggaran berikutnya sehingga anggaran dapat digunakan pada awal tahun anggaran. Selanjutnya tahap persiapan anggaran yang berisikan anggaran apa saja yang akan dibuat. Yang ketiga adalah tahap penentuan anggaran. Pada tahapan ini, perusahaan merundingkan dan mengkoordinasikan komponen-komponen anggaran. Dan yang terakhir adalah tahap pelaksanaan anggaran, pada tahap ini manajer wajib membuat laporan realisasi anggaran. Setelah dianalisis kemudian laporan realisasi anggaran disampaikan kepada direksi

Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dikarenakan dalam penelitian ini, penulis menggambarkan, menganalisa, dan menginterpretasikan data yang tersedia menjadi berbagai macam anggaran dalam bentuk anggaran komprehensif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu mencari keterangan secara faktual ke obyek penelitian dan lebih menggunakan data yang ada untuk memecahkan masalah.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini data diambil dari PT.Tiara Kencana lewat bimbingan bagian keuangan perusahaan dan didapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Anggaran Penjualan perusahaan adalah sebesar Rp. 19.515.846.900,-



2. Anggaran Produksi untuk masker besar adalah sebesar 742.093 unit dan untuk masker kecil adalah sebesar 323.899
3. Anggaran Kebutuhan bahan baku tahun 2018 untuk kain adalah sebanyak 1.437.038,5 yard, kain non woven sebanyak 50.060,46 yard, benang sebanyak 2.874,06 rol, karet semi latex sebanyak 1.065,98 rol. Sedangkan untuk Anggaran Pembelian Bahan Baku adalah sebesar Rp. 4.687.324.000,-
4. Anggaran Tenaga Kerja adalah sebesar Rp. 3.703.296.850,-
5. Anggaran BOP adalah sebesar Rp. 1.053.232.125 dan tarif BOP per unit produksi adalah sebesar Rp 988,03,-
6. Anggaran Piutang adalah sebesar Rp. 18.540.054.555. Jumlah ini merupakan jumlah penjualan netto perusahaan.
7. Anggaran Kas mengalami peningkatan dimana jumlah saldo awal kas perusahaan pada bulan Januari 2018 adalah sebesar Rp. 15.500.000 bertambah menjadi Rp. 9.522.532.000 pada akhir Desember 2018.
8. Laba bersih setelah pajak yang dihasilkan berdasarkan Anggaran Laba Rugi adalah sebesar Rp. 7.615.885.192,-. Laba bersih setelah pajak yang dihasilkan berdasarkan Anggaran Laba Rugi adalah sebesar Rp. 7.615.885.192,-

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan perhitungan dan analisis, dapat diketahui bahwa laba bersih yang diperoleh PT. Tiara Kencana untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp. 7.615.885.192,-. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dimana semua langkah-langkah dilakukan secara terstruktur maka dapat disimpulkan anggaran yang dibuat ini dapat membantu Perusahaan membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terutama di dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan demikian sasaran atau tujuan yang ditetapkan dapat dicapai Perusahaan.

Perusahaan sebaiknya menyusun Anggaran Komprehensif sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional sehingga kegiatan perusahaan menjadi lebih terkoordinasi, selain itu Anggaran Komprehensif juga dapat membantu perusahaan beroperasi secara lebih efektif dan efisien guna mencapai laba optimal. Selanjutnya perusahaan sebaiknya membentuk panitia penyusunan anggaran yang meliputi semua divisi di dalam perusahaan guna menunjang penyusunan Anggaran Komprehensif sehingga nantinya dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan evaluasi kegiatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkunto (2010), *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Harjito (2007), *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia.
- M. Munandar (2007), *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*, Edisi Dua, Yogyakarta: BPF.
- M. Nafarin (2012), *Penganggaran Perusahaan*, Edisi Tiga, Jakarta: Salemba Empat
- P. Darsono dan Ari Purwanti (2010), *Penganggaran Perusahaan: Teknik Mengetahui dan Memahami Penyajian Anggaran Perusahaan sebagai Pedoman Pelaksanaan dan Pengendalian Aktivitas Bisnis*, Edisi Dua, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- R. A. Supriyono (2008), *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Buku Satu, Edisi Dua, Yogyakarta: BPF.
- Shim, Jae K. dan Joel G. Siegel (2009), *Budgeting Basics and Beyond*, Edisi Tiga, Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2003), *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Pertama, Bandung: Alfabeta.
- Haruman, Tendi dan Sri Rahayu (2007), *Penyusunan Anggaran Perusahaan*, Edisi Dua, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Usry (2005), *Akuntansi Biaya*, Buku Dua, Edisi Tiga Belas, Jakarta: Salemba Empat.